

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki tanah subur, sehingga terdapat beragam jenis tanaman yang tumbuh dengan baik. Termasuk di dalamnya subsektor hortikultura seperti sayuran, buah-buahan, tanaman obat dan tanaman hias. Kondisi alam dan sumberdaya yang mendukung, menjadikan hortikultura sebagai peluang besar usaha untuk digeluti. Hortikultura adalah salah satu metode budi daya pertanian modern yang dikembangkan di kebun dan merupakan penggabungan antara ilmu teknologi dan ekonomi. Jagung segar sendiri termasuk ke dalam bagian dari hortikultura yaitu sayuran (Kementan 2019).

Jagung (*zea mays l*) merupakan salah satu tanaman penghasil karbohidrat terpenting di dunia, selain gandum dan padi. Beberapa daerah di Indonesia seperti Madura dan Nusa Tenggara, bahkan menjadikan jagung sebagai makanan pokok pengganti beras (Kemendag 2012). Jenisnya serta manfaat yang beragam menyebabkan banyak petani di Indonesia membudidayakannya, salah satunya yaitu jagung hitam.

Jagung hitam merupakan varietas asli dari negara Peru, di negara asalnya jagung ini sangat populer dan diolah menjadi berbagai macam makanan maupun minuman. Jagung hitam memiliki kandungan nutrisi yang lebih dari jagung pada umumnya serta protein yang lebih banyak. Berdasarkan penelitian, warna kehitaman pada bulir jagung disebabkan oleh kandungan *antosianin (flavonoid)* yang merupakan zat anti diabetes. Kandungan pada jagung hitam antara lain lemak, serat, asam amino, kalsium, zat besi, *selenium, zinc, asam folat, potassium* dan *niassin* (Kementan 2019). Berdasarkan kandungan tersebut jagung hitam memiliki manfaat antara lain, dapat mengobati dan mencegah diabetes, mengurangi risiko terkena kanker usus besar, meningkatkan sistem imun dan sebagai sumber protein serta antioksidan.

Di Indonesia jagung hitam belum banyak diketahui, salah satu perusahaan yang membudidayakannya yaitu CV Canari Farm, perusahaan ini dapat melihat peluang yang besar dari budi daya jagung hitam dan menjadi salah satu perusahaan penghasil jagung hitam di Indonesia. Peningkatan produksi jagung hitam segar pada CV Canari Farm sangat diperlukan, melihat masih banyaknya permintaan terhadap perusahaan yang belum terpenuhi dan kapasitas perusahaan yang mumpuni. Jagung dan cabai rawit bisa ditumpang sari kan dan tetap dapat tumbuh serta berproduksi secara maksimal dengan melakukan teknik dan pola tertentu kemudian diatur sedemikian rupa agar tidak saling mengganggu satu sama lain (Dinpertan 2018).

Pemanfaatan metode tumpang sari dilakukan karena lahan yang ada pada CV Canari Farm semuanya sudah dimanfaatkan dengan baik, sehingga diambil alternatif untuk dapat dilakukannya peningkatan produksi yaitu dengan memanfaatkan lahan yang sebelumnya hanya ditanamani cabai rawit saja kemudian ditumpang sari kan dengan jagung hitam. Manfaat dari penggunaan metode tumpang sari bagi perusahaan juga banyak antara lain meningkatkan produktivitas lahan, meningkatkan pendapatan perusahaan, mengurangi biaya produksi seperti pupuk dan pestisida dan mempermudah pekerjaan karyawan dalam menyiram tanaman serta membersihkan gulma pada lahan. Data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPI.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPI.

permintaan dan penawaran terhadap jagung hitam segar pada CV Canari Farm perminggu dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Permintaan dan penawaran jagung hitam segar pada CV Canari Farm

No	Keterangan	Permintaan(kg)	Penawaran(kg)
1	Rumah makan	100	100
2	Supermarket	50	Belum terpenuhi
3	Pengunjung	50	30
Total Permintaan		200 kg/minggu	
Total Penawaran		100 kg/minggu	

Sumber : CV Canari Farm (2021)

Tabel 1 menunjukkan jumlah permintaan dan penawaran pada CV Canari Farm sebelum dilakukannya pengembangan bisnis. Pada poin ke dua yaitu *supermarket*, dapat dilihat bahwa perusahaan belum mampu memenuhi permintaan yang diinginkan, dikarenakan hasil produksi jagung hitam segar pada perusahaan masih terbatas, sehingga dipilih alternatif pengembangan bisnis yaitu peningkatan produksi jagung hitam segar melalui pola tanam tumpang sari dengan tanaman cabai untuk memenuhi permintaan yang belum terpenuhi tersebut.

2 Tujuan

Merumuskan ide pengembangan bisnis peningkatan produksi jagung hitam segar melalui pola tanam tumpang sari dengan tanaman cabai pada CV Canari Farm

Menyusun perencanaan pengembangan bisnis peningkatan produksi jagung hitam segar melalui pola tanam tumpang sari dengan tanaman cabai pada CV Canari Farm

II METODE KAJIAN PENGEMBANGAN BISNIS

2.1 Lokasi dan Waktu

Kajian pengembangan bisnis ini penulis tulis berdasarkan hasil kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan di CV Canari Farm berlokasi di Desa Cirumput, kecamatan Cugenang, kabupaten Cianjur, Jawa Barat. Kegiatan PKL dilaksanakan selama tiga bulan mulai dari tanggal 1 Februari 2021 sampai dengan tanggal 30 April 2021, dengan tujuan memperoleh data untuk memenuhi tugas akhir penulis.

2.2 Data, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data